



► PROGRAM KEBERSIHAN

## Warga Wirobrajan Olah Sampah melalui Bank Sampah

**W**arga Kemantren Wirobrajan terus berupaya mengolah sampah secara mandiri, salah satunya melalui bank sampah. Pengolahan tersebut dilakukan untuk mengurangi jumlah produksi sampah rumah tangga di Kota Jogja.

Mantri Pamong Praja (MPP) Wirobrajan, Sarwanto, menuturkan warga Wirobrajan telah mengolah sampah dengan memanfaatkan sejumlah bank sampah sejak beberapa waktu lalu. Pengolahan sampah dilakukan secara

berkelompok di tiap wilayah.

Menurutnya, bank sampah merupakan sistem pengolahan sampah yang melibatkan proses pengumpulan, pemilahan, dan pengolahan sampah dengan pendekatan ekonomi. Pengumpulan sampah yang dapat ditukarkan dengan

nominal uang tertentu dinilai dapat menjadi tambahan pendapatan bagi warga. "Hal tersebut memungkinkan sampah yang selama ini menjadi permasalahan diubah menjadi sumber pendapatan

bagi masyarakat," katanya, Selasa (6/5).

Dia memaparkan, melalui bank sampah, sampah anorganik dipilah dan dikumpulkan sesuai jenisnya. Sampah tersebut kemudian diangkut oleh pelapak. "Sehingga tidak ada penumpukan sampah di bank sampah," katanya.

Di Kemantren Wirobrajan ada pula bank sampah yang memiliki gudang untuk sampah anorganik. Di sana, pengelolaan sampah dilakukan setiap bulan tanpa

menunggu jadwal kedatangan pelapak. Sampah anorganik yang disetor masyarakat ditimbang dan disimpan sementara di gudang tersebut. Pada hari tertentu, pelapak akan datang untuk mengangkut sampah di sana.

Dia menuturkan melalui bank sampah, masyarakat didorong untuk lebih sadar dan aktif mengolah sampah dengan bertanggungjawab. "Melalui gerakan *reduce, reuse, dan recycle* (3R), diharapkan dapat mengurangi sampah yang ada di Wirobrajan," katanya. (Stefani Yulindriani/\*)



Gandeng Gendong



Istimewa/Dokumen Kemantren Wirobrajan

**Perangkat Kemantren** Wirobrajan mengunjungi salah satu bank sampah yang ada di wilayah Wirobrajan, belum lama ini.

